



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SCRAMBLE*
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs
NEGERI 1 SEMARANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

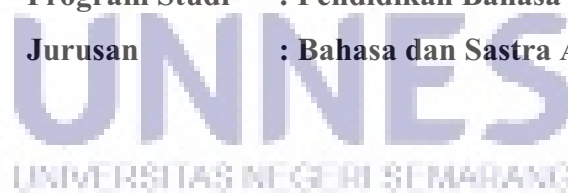
oleh

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 2303411050

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Januari 2016

Semarang,

Dosen Pembimbing I



Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A.

NIP. 197807252005012002

Dosen Pembimbing II



Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag.,M.Ag.

NIP. 197103041999031003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan
Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 14 Januari 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP. 196107041988031003

Sekretaris

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 196202211989012001

Penguji I

Zukhaira, S.S., M.Pd
NIP. 197802012006042001

Penguji II

Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag
NIP. 197103041999031003

Penguji III/Pembimbing I

Retno Purnama Irawati, S.S., M.Pd
NIP. 197807252005012002

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 2303411050

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SCRAMBLE* UNTUK
KETERAMPILAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 SEMARANG**

yang telah saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui sebuah analisis, bimbingan, diskusi, dan pemaparan/ujian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini, membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Semarang, 7 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Uswatun Khasanah

NIM. 2303411050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من أراد الدنيا فعليه بالعلم و من أراد الآخرة فعليه بالعلم و من أرادهما معا فعليه بالعلم.

Rasulullah s.a.w bersabda: “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu” (Wadud 2006:34)

مَنْ جَدَّ وَجَدَ (المحفوظات)

Artinya : Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses (Kata-kata mutiara)

Persembahan :

1. Kedua orangtua saya tercinta sebagai inspirator terbaik dan pemberi semangat hidup disertai dengan doa dan kasih sayang untuk mengiringi setiap langkah demi mendewasakan saya.
2. Keluarga besar saya
3. Anda yang tengah membaca karya ini.

PRAKATA

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang penggendang jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SCRAMBLE* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 SEMARANG”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

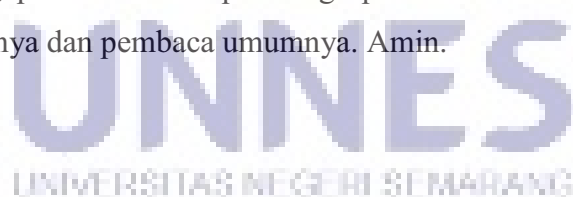
Terselesaikannya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Dra. Sri Rejeki Urip, M.Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang sekaligus selaku sekretaris ujian skripsi yang memberikan masukan dan koreksi dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan kemudahan dalam pendaftaran ujian skripsi.
4. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum., selaku ketua panitia ujian skripsi yang telah meluangkan berbagai kemudahan kepada peneliti.
5. Retno Purnama Irawati, S.S.,M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah membantu peneliti dalam memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.

7. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi berbahasa Arab.
8. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.
9. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2011 yang telah memberikan peneliti motivasi.
10. Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd. Kepala MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
11. H. Sofwan, S.Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Negeri 1 Semarang.
12. Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang atas kerjasama dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hanya Sang Khaliq Sang Pencipta Alam yang mampu membalas uluran tangan dan bantuan dari Bapak, Ibu, dan Saudara. Peneliti hanya berharap semoga Bapak, Ibu, dan Saudara diberikan imbalan lebih.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi Peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Amin.



Peneliti

Uswatun Khasanah

SARI

Khasanah, Uswatun. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Scramble untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Dosen Pembimbing II: Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, *Media*

Pada hakikatnya dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun pada kenyataannya siswa masih mengalami banyak kesukaran dalam keterampilan tersebut. Penelitian ini mengkhususkan pada kesukaran keterampilan membaca bahasa Arab. Penyebab kesukaran siswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab antara lain karena mayoritas siswa berasal dari lulusan Sekolah Dasar dan karena media yang diterapkan oleh guru tidak menarik perhatian siswa, sehingga terkesan membosankan. Dengan demikian, perlu adanya alternatif media untuk mengekspresikan diri dan kerjasama dengan temannya, salah satunya yaitu dengan media *scramble*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media *scramble* efektif untuk peningkatan keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *scramble* efektif atau tidak untuk peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretes dan postes hanya kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media *scramble*. Data dihitung menggunakan uji validitas instrumen, reliabilitas instrument, uji normalitas dan uji t untuk membuktikan hipotesis peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab dengan memanfaatkan media *scramble*. Nilai rata-rata kelas eksperimen 47,34 menjadi 83,14 dan nilai rata-rata kelas kontrol 46,25 menjadi 61,31 dan diperoleh t_{hitung} 1,001 dan t_{tabel} 1,081 karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yaitu media *scramble* efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teoretis	16
2.2.1 Pengertian Efektivitas	12
2.2.2 Keterampilan Membaca	17
2.2.2.1 Pengertian Membaca	17

2.2.2.2 Tujuan Membaca.....	18
2.2.2.3 Jenis Membaca	19
2.2.2.4 Aspek-Aspek Membaca	21
2.2.2.5 Kompetensi Membaca Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang	22
2.2.3 Media Pembelajaran.....	23
2.2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	23
2.2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran	23
2.2.3.3 Macam-Macam Media Pembelajaran	24
2.2.4 Media <i>Scramble</i>	27

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3.1 Lokasi Penelitian	31
3.3.2 Waktu Penelitian	31
3.4 Variabel Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Teknik Tes	33
3.5.2 Teknik Non Tes	34
3.5.2.1 Dokumentasi	34
3.5.2.2 Angket	34
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.6.1 Instrumen Tes	35

3.6.2 Skor Penilaian	35
3.7 Hipotesis Penelitian	37
3.8 Uji Instrumen	38
3.8.1 Validitas	38
3.8.2 Reliabilitas	39
3.9 Teknik Analisis Data.....	40
3.9.1 Uji Normalitas.....	41
3.9.2 Mencari Mean	42
3.9.3 Menghitung Data Menggunakan Uji t-test	42

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Efektivitas Penggunaan Media <i>Scramble</i> untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang	44
4.1.1 Uji Instrumen	44
4.1.1.1 Validitas	45
4.1.1.1 Reliabilitas	48
4.1.2 Uji Normalitas.....	48
4.1.2.1 Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	48
4.1.2.2 Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	51
4.1.3 Tabulasi Data Hasil Tes	53
4.1.3.1 Tabulasi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	54
4.1.3.2 Tabulasi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	57
4.1.3.3 Nilai Aspek Keterampilan Membaca	61

4.1.4 Nilai Rata-rata	66
4.1.5 Uji Hipotesis	68
4.2 Perubahan Sikap Siwa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015	70
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	15
2.2 SK dan KD Keterampilan membaca Bahasa Arab kelas VIII	22
3.1 Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca	35
4.1 Hasil Uji Validitas Isi	45
4.2 Hasil Normalitas Pretest	53
4.3 Hasil Normalitas Posttest	53
4.4 Nilai <i>Pretest – Posttest</i> Kelas Eksperimen	54
4.5 Persentase Hasil Penelitian <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	55
4.6 Persentase Hasil Penelitian <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	56
4.7 Nilai <i>Pretest – Posttest</i> Kelas Kontrol	57
4.8 Persentase Hasil Penelitian <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	59
4.9 Persentase Hasil Penelitian <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	60
4.10 Tabel Persentase Hasil Analisis Angket Tertutup Pretest	71
4.11 Tabel Persentase Hasil Analisis Angket tertutup Posttest.....	73

DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM

Gambar	Halaman
3.1 Paradigma Sederhana dari Penelitian.....	28
3.2 Konsep Penelitian.....	29
3.3 Variabel Penelitian.....	32
4.1 Persentase <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	56
4.2 Persentase <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	57
4.3 Persentase <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	59
4.4 Persentase <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	60
4.5 Aspek Penilaian Keterampilan Membaca <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	61
4.6 Aspek Penilaian Keterampilan Membaca <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	62
4.7 Aspek Penilaian Keterampilan Membaca <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	63
4.8 Aspek Penilaian Keterampilan Membaca <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	64
4.9 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	65
4.10 Diagram Peningkatan Nilai Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus Tahun Pelajaran 2014/2015.....
2. RPP (*Posttest*) Kelas Kontrol dan Ekperimen
3. Angket Tertutup *Pretest* Siswa Kelas VIII Kelompok Eksperimen
4. Angket Tertutup *Posttest* Siswa Kelas VIII Kelompok Eksperimen.....
5. Hasil Perhitungan Angket
6. Soal *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen
7. Soal *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen
8. Daftar Siswa Kelas VIII A (Kelompok Uji Coba Soal *Pretest-Posttest*.....
 Daftar Siswa Kelas VIII I (Kelompok Eksperimen)
 Daftar Siswa Kelas VIII E (Kelompok Kontrol)
9. Tabel Penolong Uji Instrumen Kelas Uji Coba
10. Tabel Hasil Tes Keterampilan Membaca *Pretest* dan
 Posttest Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....
11. Surat Keterangan Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor yang digunakan secara resmi oleh kurang lebih 200 juta umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara (Arsyad 2010:1).

Pada pembelajaran bahasa pada umumnya tidak terkecuali bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang terdiri atas: membaca (*al-qira'ah*), menulis (*al-kitabah*), berbicara (*al-kalam*), dan menyimak (*al-istima'*) (Effendy 2012:108). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa dapat dikatakan berhasil apabila siswa menguasai empat keterampilan tersebut, mulai dari menyimak sampai menulis. Menurut Nuha (2012: 84), menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang kompleks, yaitu mengarang. Berarti untuk sampai pada tahapan keterampilan terakhir, yakni menulis, siswa harus menguasai keterampilan membaca terlebih dahulu. Sehingga membaca dalam hal ini sangat penting dalam membangun keterampilan berbahasa pada tahapan selanjutnya.

Seorang pembaca menggunakan pikiran dan pengalaman-pengalaman terdahulunya untuk memahami dan menemukan inti pesan yang disampaikan oleh penulis, bukan saja dengan memecahkan simbol-simbol bahasa yang terdapat pada baris-baris tulisan tetapi juga mencari apa yang ada di balik simbol-simbol itu. Secara umum, tujuan membaca ada 3, yaitu: 1) tujuan intelektual atau kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan, 2) tujuan praktis atau referensial yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu, dan 3) tujuan efektif dan emosional yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan atau kejiwaan (Effendy 2012:166).

Untuk mencapai tujuan keterampilan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri (Rahim 2007:11). Tujuan membaca mencakup beberapa aspek, yaitu: (1) kesenangan, (2) menggunakan strategi tertentu, (3) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (4) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (5) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (6) mengkonfirmasi atau menolak prediksi. Disamping itu, guru juga sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam mengajarkan keterampilan membaca.

Media pembelajaran bagi Sukiman (2012: 29) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya (Soemarto dalam Arsyad 2004:75). Media pembelajaran dapat membangkitkan dan memotivasi belajar siswa serta memberikan stimulus bagi kemauan belajar. Di samping itu, media pembelajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa dan memperbaharui semangat para siswa. Namun kenyatannya masih sedikit guru yang menggunakan media dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab, mereka hanya menggunakan jalan pintas yaitu dengan membaca teks kemudian menerjemahkannya ke bahasa Indonesia seperti yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs N 1 Semarang.

Menurut Bpk. H. Sofwan S.Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Negeri 1 Semarang, bahasa Arab dipilih menjadi salah satu bahasa asing yang dipelajari di MTs Negeri 1 Semarang meskipun bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dianggap sulit. Oleh karenanya, mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sifat reseptif dan produktif terhadap bahasa Arab. Untuk menarik perhatian siswa tidak mudah,

karena dari sekian banyak siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru hanya sedikit.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bulan Februari 2015 di kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang, secara umum pembelajaran yang dilakukan di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari KKM mata pelajaran bahas Arab di MTs Negeri 1 Semarang yaitu 72. Kedisiplinan yang ditanamkan pada siswa membuat jalannya proses pembelajaran efektif dan efisien. Kurikulum yang digunakan pada saat ini masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) karena sekolah belum mendapatkan arahan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013. Dengan berkilat pada KTSP, standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran sudah disesuaikan dengan yang terdapat pada KTSP.

Selain kurikulum yang digunakan, kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini terjamin karena sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Adapun media yang digunakan berupa LCD. Hal ini untuk menjamin agar MTs Negeri 1 Semarang dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas, karena salah satu misi sekolah ini adalah menghasilkan output yang unggul. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Arab masih ditemukan masalah. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab belum terlalu variatif, karena kembali pada persoalan awal, anggapan bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit dipelajari dan jumlah siswa yang cukup banyak menjadikan guru lebih memilih menggunakan media sederhana misalnya menggunakan buku paket, yaitu dengan guru membacakan teks bahasa Arab kemudian siswa

menirukan. Cara seperti ini kurang efektif dan kurang menarik jika dilaksanakan di kelas yang jumlah siswanya banyak. Sebaiknya, guru menggunakan media yang variatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca.

Jumlah siswa cukup banyak, mencapai 32 siswa setiap kelasnya, hal ini menyebabkan penyampaian materi guru kurang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab terkadang siswa kurang terkondisikan dengan baik. Selain itu, guru lebih sering membacakan bacaan kemudian siswa hanya menirukan tanpa diberikan tantangan yang dapat memicu semangat dan meningkatkan kemampuan belajar siswa, sehingga siswa cenderung bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahasa Arab juga merupakan bahasa asing, sehingga terkesan sulit untuk mempelajarinya karena berbeda dengan bahasa ibu siswa. Mulai dari stuktur penulisannya, bacaannya, hingga pengucapannya. Faktor kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor bunyi, kosakata, dan tulisan, sehingga masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Arab. Kebanyakan dari mereka dalam membaca bahasa Arab masih terkesan seperti membaca Al Qur'an.

Masalah lain yang sering dijumpai dalam pembelajaran membaca bahasa Arab yaitu kurangnya rasa keberanian siswa dan perasaan takut salah, sehingga mereka ragu-ragu dalam membaca bahasa Arab. Apalagi untuk para siswa MTs yang dalam kesehariannya sering menggunakan bahasa ibu dan juga menggunakan bahasa Indonesia, sehingga dalam melafalkan bahasa Arab terasa

begitu sulit, ditambah lagi dengan pelajaran bahasa Arab yang dianggap bahasa yang sulit untuk dipelajari daripada bahasa-bahasa lain.

Selain itu, minimnya kosakata bahasa Arab juga mempengaruhi siswa dalam mempraktikkan membaca bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa siswa yang berada di MTs Negeri 1 Semarang ini berasal dari SD (Sekolah Dasar). Mayoritas siswa yang belajar di sekolah-sekolah umum memiliki dasar yang minim dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab. Akibatnya, ketika siswa dihadapkan pada materi bahasa Arab, siswa akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya. Ketika seorang guru memberikan materi bahasa Arab, siswa merasa kurang berminat, kurang termotivasi untuk mempelajari dan ini dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar.

Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang juga belum maksimal dan kurang variatif sehingga selama proses pembelajaran masih terkesan monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Menurut guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Negeri 1 Semarang, kurangnya penggunaan media saat pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa hanya menerima materi tanpa adanya motivasi dalam pembelajaran. Tentu saja hal ini tidak baik, karena dalam pembelajaran siswa tidak hanya memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa juga perlu diberikan motivasi dalam belajar yang bisa didapatkan melalui pembelajaran yang menyenangkan salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka cara untuk efektif perhatian siswa yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan pembelajaran di kelas terkesan tidak monoton. Dengan adanya media diharapkan antusias siswa dalam belajar bahasa Arab lebih besar serta siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media *scramble* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan pembelajaran menggunakan media *scramble*, diharapkan setiap individu mampu menyampaikan kesulitan-kesulitan baik berupa kosakata maupun kalimat yang belum dipahami, karena media *scramble* inilah yang dapat membantu setiap individu agar masing-masing dapat berlatih merangkai kalimat yang masih acak agar menjadi sebuah paragraf yang benar dan dapat dipahami dengan bantuan media visual berupa gambar. Setiap siswa juga diharapkan dapat lebih semangat dan termotivasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan merasakan kenyamanan dan suasana baru sehingga tidak merasa jenuh dan bosan.

Siswa dengan kelompoknya berdiskusi dan saling membantu satu sama lain. Dengan begitu, latihan membaca dengan sendirinya akan berjalan sesuai dengan yang dikehendaki. Siswa yang tadinya sulit untuk mengungkapkan gagasan maupun pendapat dalam kelompok tersebut menjadi lebih mudah dan gampang karena dibantu dengan teman-teman sekelompok lainnya. Tidak hanya itu, siswa juga bisa menjalin kerjasama antara sesama dalam berlatih membaca dan memecahkan suatu masalah dan juga belajar untuk saling berbagi pengetahuan dengan teman sesama.

Peneliti berasumsi agar timbul suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dapat lebih memahami keterampilan membaca bahasa Arab dapat diwujudkan dengan media *scramble*. media *scramble* ini merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam keterampilan membaca bahasa Arab pada keterampilan membaca. Media ini belum pernah diterapkan dalam sistem pengajaran bahasa Arab, oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan menjadi salah satu jalan keluar dalam menghadapi kesulitan siswa pada penguasaan kosakata dalam keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “Efektivitas Penggunaan media *Scramble* untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media *scramble* efektif untuk peningkatan keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *scramble* efektif atau tidak untuk peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa pada umumnya dan dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran atau ide bagi pengajar bahasa Arab bagi siswa MTs Negeri 1 Semarang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Hasil penelitian eksperimen ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti.

a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan keterampilan membaca dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembelajaran yang inovatif dan dapat mengarahkan siswanya pada pembelajaran yang lebih baik.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan motivasi terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

d. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang Penggunaan media *Scramble* untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini akan membahas kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun landasan teori ini adalah teori-teori yang mendukung dengan penelitian ini. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) media *scramble*, (2) keterampilan membaca bahasa Arab.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari berbagai banyak jenis penelitian mengenai keterampilan membaca tentunya ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Hidayah (2013), Rizqa Nurseha Ardhi (2013), Iis Maesaroh (2014), dan Nisrina Nur Hamidah (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Hidayah (2013) yang berjudul *Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013* mengalami kenaikan hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata

siklus I 56,3, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 77,5 dan nilai rata-rata pada siklus VI mencapai 84,1.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Hidayah adalah terletak pada keterampilan membaca bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab yang ingin dicapai oleh peneliti. Perbedaan terletak pada media yang digunakan untuk membaca bahasa Arab, yaitu penelitian Miftakhul Hidayah menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya, sedangkan peneliti menggunakan media *scramble*. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Mursyid (2013) yang berjudul *Arabic Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Hidayah Visualisasi Tiga Dimensi* yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran untuk keterampilan membaca. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan, t hitung -15,82 jatuh pada daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Sedangkan t tabel 1,316 jatuh pada penerimaan H_o , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh M. Mursyid adalah terletak pada penggunaan media untuk kemahiran membaca bahasa Arab yang ingin dicapai oleh peneliti. Perbedaan terletak pada media yang digunakan untuk membaca bahasa Arab, yaitu penelitian M. Mursyid menggunakan media *Arabic Storybook Series*, sedangkan peneliti menggunakan media *scramble*. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Maesaroh (2014) yang berjudul *Efektivitas Metode Bilingual preview-Review dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan* menunjukkan peningkatan dari pre-test ke post-test. Melalui penelitian ini dapat diketahui peningkatan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa setiap kelasnya. Pre-test pada kelas eksperimen mendapat nilai 66,67 dan post-test mendapat nilai rata-rata 82,6. Sedangkan pada pre-test kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 64,17 dan post-test mendapat nilai rata-rata 72,34. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Bilingual preview-Review* dengan Strategi Kooperatif Group Investigation efektif pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Iis Maesaroh adalah terletak pada tujuan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. Pencapaian tujuan membaca dan keterampilan membaca. Persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian eksperimen semu. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan untuk membaca bahasa Arab, yaitu penelitian Iis Maesaroh menggunakan metode *Bilingual preview-Review*, sedangkan peneliti menggunakan media *scramble*. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Nur Hamidah (2014) yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS. At-Taqwa Bandar-Batang*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari pre tes ke post tes. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa setiap kelasnya. Pada pre tes kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 62,8 sedangkan post tes mendapat nilai rata-rata 65,4. Pada pre tes kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 61,51 sedangkan post tes mendapat nilai rata-rata 70,66. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Nur Hamidah adalah terletak pada penggunaan media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab yang ingin dicapai oleh peneliti. Persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian eksperimen semu. Perbedaan terletak pada media yang digunakan untuk membaca bahasa Arab, yaitu penelitian Nisrina Nur Hamidah menggunakan media kamus saku, sedangkan peneliti menggunakan media *scramble*. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada subjek penelitian.

Dari penelitian sebelumnya, berikut peneliti klasifikasikan mengenai perbedaan dan persamaan penelitian dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Miftakhul Hidayah (2013), <i>Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013</i>	1. Keterampilan membaca bahasa Arab.	1. Media pembelajaran peneliti menggunakan media <i>scramble</i> 2. Subjek penelitian.
2.	M. Mursyid (2013), <i>Arabie Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Hidayah Visualisasi Tiga Dimensi</i>	1. Penggunaan media dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan keterampilan membaca.	1. Metode pembelajaran peneliti menggunakan media <i>scramble</i> . 2. Subjek penelitian.
3.	Iis Maesaroh 2014, <i>Efektivitas Metode Bilingual preview-Review dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.</i>	1. Keterampilan membaca bahasa Arab. 2. Metode penelitian: Eksperimen Semu.	1. Metode pembelajaran peneliti menggunakan media <i>scramble</i> 2. Subjek penelitian.
4.	Nisrina Nur Hamidah (2014), <i>Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS. At-Taqwa Bandar-Batang</i>	1. Penggunaan media dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan keterampilan membaca. 2. Metode penelitian: Eksperimen Semu	1. Media pembelajaran peneliti menggunakan media <i>scramble</i> 2. Subjek penelitian.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pemanfaatan teknik dan media dalam proses pembelajaran keterampilan membaca sangat membantu. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media *scramble* sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teori adalah kumpulan teori yang melandasi penelitian ini. Dalam sub bab landasan teori ini dijelaskan tentang pengertian efektivitas, pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca, media pembelajaran, dan *scramble*.

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Efektif berarti baik hasilnya, dapat membawa hasil dan berhasil guna (Poerwadarminta 2002:219). Efektivitas adalah ketepatan, hasil guna, menunjang tujuan (Maulana 2004:82).

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan (Mahmudi 2005:92).

2.2.2 Keterampilan Membaca

2.2.2.1 Pengertian Membaca

المفهوم الذي نتبناه هنا للقراءة مؤداه أن القراءة ليست مهارة آلية بسيطة، إنها عملية ذهنية تأملية تستند إلى عمليات عقلية عليها. إنها نشاط ينبغي أن يحتوى كل أنماط التفكير و التقويم و الحكم و التحليل و التعليل و حل المشكلات، و ليست مجرد نشاط بصرى ينتهى بتعرف الرموز المطبوعة أو فهم دلالاتها فقط (طعيمة ١٩٩٨: ١٣٢).

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan factor eksternal pembaca. Faktor internal berupa inte legensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman bacaan (Nurhadi 2008 : 13).

Membaca merupakan sebuah kerja intelektual. Seorang pembaca menggunakan pikiran dan pengalaman-pengalaman terdahulunya untuk memahami dan menemukan inti pesan yang disampaikan oleh penulis, bukan saja dengan memecahkan simbol-simbol bahasa yang terdapat pada baris-baris tulisan tapi juga mencari apa yang ada di balik simbol-simbol itu. Dengan demikian, membaca bukanlah kemahiran yang bersifat mekanis dan sederhana tetapi kemahiran yang rumit dan kompleks karena mencakup proses pemikiran, perenungan penilaian, analisis, pemecahan masalah dan pengambilan kesimpulan (Effendy 2012:166).

2.2.2.2 Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah agar siswa terlatih memahami teks secara mandiri. Oleh karena itu, guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemahaman isi teks, baik secara individual maupun kelompok (Effendy 2012:178).

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, maupun memahami bacaan (Tarigan 2008: 9). Makna dan arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan membaca. Berikut ini dikemukakan beberapa yang penting mengenai tujuan keterampilan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for detail or fact*).
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
4. Membaca untuk menyimpulkan, membaca intensif (*reading for inference*).
5. Membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*).
6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi (*reading for evaluate*).

Menurut Rahim (2005:11), dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membacasiswa itu sendiri. Tujuan membaca mencakup (a) kesenangan, (b) menyempurnakan membaca nyaring, (c) menggunakan strategi tertentu, (d) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (e) mengaitkan informasi baru untuk laporan

lisan atau tertulis, (g) menginformasikan atau menolak prediksi, (h) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, (i) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Seorang pembaca menggunakan pikiran dan pengalaman-pengalaman terdahulunya untuk memahami dan menemukan inti pesan yang disampaikan oleh penulis, bukan saja dengan memecahkan simbol-simbol bahasa yang terdapat pada baris-baris tulisan tetapi juga mencari apa yang ada di balik simbol-simbol itu. Secara umum, tujuan membaca ada 3, yaitu: 1) tujuan intelektual atau kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan, 2) tujuan praktis atau referensial yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu, dan 3) tujuan efektif dan emosional yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan atau kejiwaan (Effendy 2012 :166).

2.2.2.3 Jenis Membaca

Menurut Effendy (2012:169-172) ada beberapa jenis kegiatan membaca, antara lain :

1. Membaca Keras (*AL-Qira'ah al-Jahriyah*)

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan: a. menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain, b. irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, c. lancar tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang, d. memperhatikan tanda baca atau tanda grafis.

2. Membaca dalam hati (*Al Qira'ah ash-Shamitah*)

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh peringatan, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Oleh karena itu, ia merupakan sarana bagi jenis membaca yang lain, yakni membaca analisis, membaca cepat, membaca rekreatif dan sebagainya.

3. Membaca Cepat (*Al Qira'ah al-Sari'ah*)

Tujuan utama membaca cepat adalah untuk mendorong dan melatih siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian. Maka dari itu membaca cepat dapat disebut membaca perluasan (*ekstensif reading* atau *Al-Qira'ah al-Muwassa'ah*)

4. Membaca Rekreatif (*Al-Qira'ah al-Istimta'iyah*)

Tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosa kata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

5. Membaca Analitis (*Al-Qira'ah at-Tahiliyah*)

Tujuan utama membaca analitis ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis.

Dari beberapa jenis kegiatan membaca di atas, penelitian ini termasuk jenis membaca membaca keras (*AL-Qira'ah al-Jahriyah*) dan Membaca Analitis (*Al-Qira'ah at-Tahiliyah*). Karena digunakannya media ini mengedepankan

kemampuan membaca dengan mempertimbangkan ketepatan bunyi, irama, kelancaran, dan tanda baca (intonasi) dan aspek pemahaman siswa pada sebuah teks materi yang dipelajari.

2.2.2.4 Aspek-Aspek Membaca

Aspek-aspek membaca menurut Nuha (2012:110-111) adalah sebagai berikut: 1). Aspek gerak, yaitu aspek membaca yang mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, serta kecepatan membaca dalam hati. 2). Aspek pemahaman, yaitu meliputi kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan, dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca.

Menurut Effendy (2012:167-168) kemahiran membaca mengandung dua aspek, yaitu:

- a. Aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi

Abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad latin. Perbedaan lain adalah sistem penilaian bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak dikenalnya huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat, dan perbedaan bentuk huruf-huruf Arab ketika berdiri sendiri, di awal, di tengah dan di akhir. Kemahiran membaca pada tingkat permulaan, teks masih diberi perlu diberi syakal dan dan secara bertahap dikurangi sesuai dengan pengembangan penguasaan kosakata dan gramatika syang dikuasai siswa. Tetapi pada prinsipnya sejak awal siswa dilatih dan

dibiasakan membaca tanpa syakal dalam rangka membina dan mengembangkan kemampuan membaca untuk pemahaman.

b. Aspek memahami makna bacaan

Ada tiga unsur yang harus dipertimbangkan dan dikembangkan dalam siswa membaca untuk pemahaman ini, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan.

2.2.2.5 Kompetensi Membaca Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang

Kompetensi membaca di MTs Negeri 1 Semarang kelas VIII adalah kompetensi membaca bahasa Arab yang sesuai silabus yang digunakan dalam satu tahun. Pada penelitian ini hanya menggunakan SK dan KD semester genap karena disesuaikan dengan waktu penelitian, dengan topik tentang hobi/kegemaran dan profesi. Selanjutnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 SK dan KD Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	MEMBACA/QIRA'AH Mamahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang profesi (<i>al mihnah</i>) .	Membaca kata, frase, kalimat tentang profesi (<i>al mihnah</i>) dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang menggunakan <i>fi'il mudhori'</i> dan <i>mashdar</i> .

2.2.3 Media Pembelajaran

2.2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pengajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media (Achsin dalam Arsyad 2004:74). Sedangkan menurut (Hamalik 2011:202) media dalam arti sempit yaitu media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana.

Media menjadi penting karena media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya (Arsyad 2004:76).

2.2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Seringkali terjadi banyaknya siswa yang tidak atau kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru atau pembentukan kompetensi yang diberikan pada siswa dikarenakan ketiadaan atau kurang optimalnya pemberdayaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Menurut Rusman (2013:58) ada beberapa fungsi media pembelajaran dalam pembelajaran diantaranya: a. sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, b. sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran, c. sebagai pengaruh dalam pembelajaran, d. sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi

siswa, e. meningkatkan hasil dan proses pembelajaran, f. mengurangi terjadinya verbalisme, g. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

2.2.4 Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan.

Menurut Hamid dkk (2008:174) media dibagi berdasarkan indera yang terlibat yaitu:

a. Media visual/ *bashariyah* ;

Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Media visual dapat berupa alat peraga, yaitu: benda-benda alamiah, kartu, orang dan kejadian. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, benda-benda tiruan dan gambar merupakan media yang cukup efektif untuk digunakan, terutama untuk pengenalan kosakata (*mufradat*) dan pola kalimat.

b. Media audio/ *sam'iyah*;

Media audio yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara. Alat yang digunakan sebagai media audio antara lain, tape recorder dan laboratorium bahasa. Penggunaan tape recorder berfungsi sebagai pemutar rekaman atau lagu-lagu berbahasa Arab. Sedangkan penggunaan laboratorium bahasa dapat membantu pembelajaran bahasa Arab karena di dalamnya terdapat peralatan pembelajaran bahasa.

c. Media audio-visual/ *bashariyah- sam'iyah*;

Media pembelajaran bahasa yang paling lengkap adalah audio visual yaitu media yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Jenis media yang termasuk dalam media audio-visual adalah televisi, VCD, DVD, dan komputer.

Sedangkan Arief (2011: 28) mengklasifikasikan karakteristik beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia.

1. Media Grafis

Media Grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

2. Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal.

3. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam (*still projected medium*) mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Selain itu, bahan-bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam.

Menurut Rusman (2013: 65), Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan beberapa media gambarmati atau bergerak. Seperti:

a. Gambar Mati/Diam

Gambar mati atau disebut pula sebagai gambar diam adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik. Misalnya tentang gambar atau foto tubuh mahasiswa.

b. Media Grafis

Media grafis termasuk di dalamnya grafik, bagan, diagram, poster, dan kartun. Media grafis adalah media pandang dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pembelajaran (bukan fotografik).

c. Model dan Realia

Realia dan model adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung. Realia merupakan model objek nyata dari sesuatu benda. Siswa belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari. Proses belajar yang dikembangkan dapat mengakomodasi tentang pembelajaran berbasis pengalaman.

Pada penelitian ini, media yang digunakan peneliti adalah media gambar mati/diam. Alasan peneliti memilih gambar mati/diam yaitu karena gambar ini lebih mudah dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

2.2.4 Media *Scramble*

Scramble merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif metode *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran *scramble* (Huda 2013: 303-304).

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai Efektivitas Penggunaan Media *Scramble* untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil simpulan, bahwa penerapan media *scramble* dapat melatih keterampilan membaca bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* meningkat hingga 35,8 poin sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol dari *pretest* ke *posttest* meningkat hanya 15,06. Hasil perhitungan rumus t-test diperoleh $t_{hitung} = 1,001$ sedangkan $t_{tabel} = 1,081$ dengan taraf signifikan 5%, karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa “Media *Scramble* efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Arab”. Bukti lainnya adalah perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih positif hal ini dibuktikan melalui angket yang diberikan kepada siswa setelah penerapan media *scramble* yaitu 59,37% dari siswa mengaku penerapan media *scramble* efektif memudahkan mereka dalam

meningkatkan keterampilan membaca berbahasa Arab. 53%% siswa menyatakan bahwa mereka senang dengan pembelajaran ini. Keefektifan yang lain dibuktikan dengan perbandingan peningkatan nilai yang signifikan pada hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) media *scramble* dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru disarankan selalu kreatif dan inovatif dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan media serta model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi ajar sesederhana mungkin untuk menambah minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran penguasaan kosakata pada keterampilan membaca bahasa Arab. Salah satu strategi pembelajaran variatif tersebut adalah dengan menerapkan media *scramble*. Hal ini dikarenakan media *scramble* mengajarkan tentang belajar menyenangkan bersama kelompok, sehingga tidak membuat suasana kelas menjadi jenuh, memudahkan mereka dalam berlatih membaca bahasa Arab dan tidak ada siswa yang terlihat lebih aktif atau siswa yang hanya diam saja.
2. Siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab, disarankan lebih serius memperhatikan penjelasan-penjelasan dari guru dan lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang direncanakan guru karena keaktifan mereka dapat meningkatkan semangat belajar bahasa Arab. Salah satunya siswa dapat

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *scramble*.

3. Praktisi atau peneliti di bidang pendidikan dan bahasa, khususnya di bidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai macam media dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Selain itu peneliti disarankan lebih sering melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab dan menciptakan inovasi baru yang nantinya akan diterapkan di sekolah. Peneliti juga disarankan untuk kreatif demi pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Sebab, penelitian yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, dapat mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah yang diinginkan sesuai harapan. Salah satu penelitian yang kreatif, inovatif dan menyenangkan adalah penerapan media *scramble*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- دارالفكرالعربي: القاهرة. ١٩٩٨. مناهج تدريس اللغة العربية بالتعليم الأساسي. احمد طعيمة, رشيد
- Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat
- Ainin, Moh. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang : Hilal Pustaka.
- 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta : Andi.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: UIN-Malang Press.

- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jogja : Pustaka Pelajar.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Maulana, Achmad dkk. 2004. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jateng: Bumi Aksara.
- Rahim, Haryadi. 2008. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief. Et al. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Agus dkk. 2009. *Indonesia Belajarlah!* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. Nana. 2002. *Metode Statistika*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Muda.

Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-primapustaka.

Tarigan, Henry G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Skripsi

Hidayah, Miftakhul. 2013, *Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs N Kendal Tahun 2012/2013*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Mursyid, M. 2013. "*Arabic Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Hidayah Visualisasi Tiga Dimensi*". Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Maesaroh, Iis. 2014. *Efektivitas Metode Bilingual Preview-Review dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Hamidah, Nisrina Nur. 2014. *Efektivitas Penggunaan Kamus saku untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.